

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penelitian yang pengumpulan datanya dengan cara terjun langsung di lapangan.¹ Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti terjun ke lokasi objek penelitian yang ada di Jl. Sultan Fatah No.10, Bongorame, Bintoro, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak, Jawa Tengah untuk memperoleh data yang kongkrit tentang manajemen BAZNAS Kabupaten Demak dalam mengimplemenntasikan pogram zakat produktif guna meningkatkan perekonomian mustahik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis kualitatif, yaitu penelitian yang memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sebagaimana adanya dengan tidak merubah bentuk simbol-simbol atau kerangka.²Tahap penelitian ini dengan melihat fenomena sosial serta kegiatan yang terjadi dalamBAZNAS Kabupaten Demak dalam mengimplemenntasikan pogram zakat produktif guna meningkatkan perekonomian mustahik, kemudian peneliti menganalisis, menyimpulkan dan mendeskripsikan fenomena yang tejadi kedalam sebuah kalimat-kalimat yang disebut dengan data.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BAZNAS Kabupaten Demak. Adanya penelitian ini dilaksanakan di BAZNAS Kabupaten Demak. Hal ini karena BAZNAS merupakan sebuah lembaga yang mengelola dana zakat secara nasional yang melaksanakan pengumpulan, pendistribuan, dan pendayagunaan dana zakat. Penelitian ini dimulai 15Mei sampai dengan 15 juni 2022.

C. Subjek Penelitian

Subjek dari sebuah penelitian adalah orang atau kelompok yang dijadikan unit kasus yang diteliti, sehingga dapat memberikan data atau informasi yang valid.³ Adapun subjek penelitian ini adalah pengelola BAZNAS Kabupaten Demak dan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 12.

³Sanapiah Fisal, *Format-Format Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Grafindo Perada, 2005), 109.

mustahik yang mengikuti program zakat produktif BAZNAS Kabupaten Demak.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan individu atau objek yang memberikan data atau informasi tentang kondisi latar penelitian yang dilakukan penulis. Dalam hal ini peneliti menggunakan 2 macam sumber data yang meliputi:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari informan yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti.⁴ Sumber data primer ini meliputi hasil wawancara dengan pengurus BAZNAS dan mustahik.

2. Data Skunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak ketiga, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti. Data sekunder bisa didapatkan melalui publikasi yang mana data tersebut berbentuk buku, jurnal, dan sebagainya yang memiliki relevansi dan dapat menunjang penelitian.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh informasi secara langsung tatap muka atau menggunakan media komunikasi seperti telepon dan dapat dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur.⁶ Sebelum melaksanakan wawancara peneliti membuat daftar pertanyaan dan sebagai bahan acuan dalam proses wawancara. Wawancara dilakukan dengan orang yang memiliki informasi tentang permasalahan dalam penelitian.

2. Observasi

Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati hal yang berkaitan dengan tempat, waktu, ruang, kegiatan,

⁴ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Teori dan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), 87.

⁵ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Realition dan Komunikasi* (Jakarta: PT raja Grafindo Persada, 2003), 29-30.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif Dan R & D.*

peristiwa, perasaan, dan tujuan.⁷Degan menggunakan teknik observasi akan memungkinkan untuk peneliti mengamati secara langsung, sehingga mendapatkan data yang amat akurat. Peneliti berperan sebagai *non partisipan observer*, yaitu peneliti tidak turut aktif setiap hari berada di lembaga yang diobservasi. Peneliti berada di lembaga ketika waktu pengalihan data dilakukan.⁸

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tindakan masa lalu; dapat berupa bagian dari teks, gambar, atau karya monumental yang dilakukan oleh seseorang.⁹Pengambilan dokumen dimulai dari awal penelitian hingga berakhirnya penelitian, seperti saat proses wawancara, gambar keadaan objek yang diteliti, dan sebagainya. Studi Dokumen sebagai pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.¹⁰

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif tidak bisa menjamin sebuah penelitian akan terlaksana dengan optimal. Dalam hal ini, peneliti menganalisis data yang dilaksanakan secara langsung dilapangan guna menghindari kesalahan pada data-data yang diperoleh. Maka dari itu, untuk mendapatkan hasil penelitian yang optimal peneliti perlu melakukan uji keabsahan data, sebagaimana berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Agar peneliti ini lebih optimal, peneliti harus pergi ke BAZNAS Kabupaten Demak yang terletak di Jl. Sultan Fatah No.10, Bongorame, Bintoro. Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti tidak hanya datang sekali tetapi beberapa kali, dan melakukan wawancara untuk memperoleh informasi dan data. Hal ini bertujuan untuk menciptakan hubungan baik dengan informan dan informan akan lebih bersedia untuk memberikan informasi.

⁷ M Djunaidi Ghony dan Faozan Almansyur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012), 165.

⁸ S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 162.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 223.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif R & D*, 240.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data diambil dari berbagai sumber menggunakan berbagai cara, berbagai waktu.¹¹ Dalam penelitian juga memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data yang diperoleh atau dikumpulkan. Peneliti melakukan triangulasi melalui beberapa metode atau teknik pengumpulan data yang dipakai. Hal ini berarti bahwa pada suatu kesempatan peneliti menggunakan teknik wawancara, teknik observasi, dan dokumentasi.

Peneliti melakukan triangulasi dengan menggunakan beberapa sumber untuk mengumpulkan data dengan permasalahan yang sama. Hal ini dilakukan dengan:

- a. Triangulasi sumber, yaitu dengan cara menguji kevalidan data yang diteliti berdasarkan sumbernya. Dalam penelitian ini sumber data berasal dari pengurus BAZNAS Kecamatan Demak dan Mustahik. Yang telah diwawancarai.
 - b. Triangulasi waktu, yaitu dengan membandingkan antara wawancara yang telah dilakukan peneliti pada hari ini dengan wawancara berikutnya.
 - c. Triangulasi teknik, yaitu dengan cara menanyakan hal yang sama dengan Teknik cara yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jadi data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara di BAZNAS Kabupaten Demak dicek dengan observasi yang peneliti lakukan dan kroscek dengan dokumentasi yang peneliti peroleh dari BAZNAS Kabupaten Demak, sampai diperoleh data yang dianggap paling benar dari ketiga data tersebut.
- ## 3. Member *Check*

Member *Check* merupakan proses pengecekan data yang didapatkan peneliti kepada narasumber. Dengan melakukan member check akan mengetahui seberapa jauh kesesuaian data yang diperoleh peneliti dari narasumber. Apabila data tersebut sesuai dengan narasumber maka dapat dikatakan valid, sehingga data menjadi lebih kredibel.¹²

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 372.

¹²Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif Kudus* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 126.

4. Menggunakan Bahan referensi

Referensi merupakan sebuah bukti untuk mendukung kebenaran data yang didapatkan peneliti. Misalnya rekaman wawancara, foto wawancara untuk mendukung kebenaran data. Alat yang digunakan untuk membantu peneliti untuk mendukung kredibilitas data, misalnya perekam suara dan kamera.¹³

G. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan sebuah proses untuk mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang sudah dikumpulkan oleh peneliti setelah melakukan proses pengumpulan data dari lapangan. Analisis data adalah faktor terpenting dalam penelitian karena dengan analisis data dapat menentukan kualitas hasil penelitian.¹⁴ Dalam proses analisis data dimulai dari menelaah seluruh data dari hasil wawancara, catatan pengamatan, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.¹⁵

Miles and Huberman dalam bukunya Sugiono menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya penuh.¹⁶ Adapun langkah-langkah analisis data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data memiliki artian merangkum, memilih sesuatu yang dianggap penting kemudian ditentukan tema dan polanya. Data yang telah direduksi memberikan konsep yang lebih inti, hal ini tentu mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data.¹⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan reduksi data dengan menganalisis seluruh data yang didapatkan dari pengurus BAZNAS Kabupaten Demak dan Mustahik dengan cara menulis data dari banyak catatan

¹³ Dewa Putu Yudhi Ardiana, *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), 164.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), 128.

¹⁵ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 63,

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 337.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 247.

guna mengidentifikasi data yang konkret dan melakukan penelitian tentang manajemen BAZNAS Kabupaten Demak dalam mengimplementasikan program zakat produktif guna meningkatkan perekonomian mustahik.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Data disajikan dengan menyusun informasi terkait dalam bentuk ringkasan yang baik, bagan, dan hubungan antar kategori untuk memberikan informasi yang dapat disimpulkan guna mendapatkan data yang asli. Dalam penelitian kualitatif, narasi adalah proses yang paling populer untuk menyajikan informasi. Mendisplay data merupakan fase utama dalam verifikasi data yang valid.¹⁸

Dalam penyajian data penulis mencari data tentang perencanaan, pengorganisasian, penggerak, pengendalian program zakat produktif BAZNAS Kabupaten Demak dalam meningkatkan perekonomian mustahik. Apa saja faktor pendukung dan penghambat BAZNAS Kabupaten Demak dalam memajemen program zakat produktif guna meningkatkan perekonomian mustahik. Penyajian data sangat memudahkan dalam memperoleh hasil penelitian, peneliti mendengarkan dan melihat sumber sehingga mereka dapat menarik kesimpulan tentang sejauh mana manajemen BAZNAS Kabupaten Demak dalam mengimplementasikan program zakat produktif guna meningkatkan perekonomian mustahik.

3. Verifikasi Data atau Kesimpulan

Verifikasi dianggap mengacu pada catatan saat berada di luar lokasi dan berbagi informasi dari informan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan adalah hasil baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Temuan dapat berbentuk hubungan kasual atau interaktif, hipotesis, atau teori, atau dapat berbentuk definisi atau deskripsi objek yang sebelumnya tidak jelas dan kemudian setelah penelitian menjadi jelas.¹⁹ Verifikasi yang dilakukan penulis dalam penelitian ini bersifat terus menerus dan saling keterkaitan.

Dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan dan melakukan verifikasi tentang manajemen BAZNAS Kabupaten

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&d* (Bandung: Alfabeta, 2018), 253.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 213.

Demak dalam mengimplementasikan program zakat produktif guna meningkatkan perekonomian mustahik

